

## Kementerian Perdagangan Siapkan Produk UMKM Khususnya Pernak Pernik

Tanggal : Rabu , 14 Oktober 2020

Media : borneo24.com

Halaman : 1

Wartawan : Ridho

Muatan Berita : Netral

Narasumber : Ida Rustini (*Direktur Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri*), Syailendra (*Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan*)

Rubrik : Beranda

Topik : UMKM

### Kementerian Perdagangan Siapkan Produk UMKM Khususnya Pernak Pernik

BERNUS BORO - 14 Oktober 2020 - 09:57

👍 🗨️ 📄 📄



📄 📄 📄 📄 📄 📄

**Jakarta, Borneo24.com** – Dalam waktu dekat Kementerian Perdagangan akan melakukan MUI dengan salah satu grup hotel yang ada di Indonesia. MUI ini dilakukan agar grup hotel tersebut menyerap produk-produk UMKM khususnya pernak-pernik.

Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag Syailendra dalam diskusi virtual Sosialisasi Lomba Video Pernak Pernik Unik Bangsa-Buatan Indonesia.

Bukan hanya menyerap, tapi juga meminta space untuk pelaku UMKM bisa meletakkan produknya dan dijual di hotel.

Sedangkan di daerah nanti pihaknya akan kerja sama dengan dinas yang membidangi perdagangan di pemerintahan provinsi maupun pemerintah kota.

Untuk sementara pilot project nya diharapkan di enam daerah yakni Bali, Surabaya, Yogyakarta, Semarang, Solo, dan Jakarta.

"Selama ini persoalan UMKM selain kualitas produk, kuantitas produksi, dan yang paling utama adalah pasar. Nah sekarang kita sudah buka pasar dan kita juga men trigger para pemerintah daerah. Mudah-mudahan semua fasilitas akomodasi perhotelan yang ada di daerah bisa memanfaatkan dan menyerap produk-produk yang dibuat oleh UMKM terutama mikro dan kecil," katanya.

Untuk persoalan akses permodalan, dalam hal ini Kementerian juga menggandeng bank BNI.

"Jadi pasarnya dan permodalan sudah kita siapkan. Tinggi bagaimana UMKM nya saja. Kita juga akan mohon kerjasama dengan komunitas UMKM untuk mengasistensi dan memonitoring anggota komunitas sehingga kita bisa sama-sama," katanya.

Ia juga mengimbau agar masyarakat untuk semakin bangga dan membeli produk Indonesia.

"Kita tidak mungkin membendung produk impor kalau tidak kita bendung bersama. Jadi kalau enggak dibeli otomatis ekspornya akan terhenti. Tapi kalau kita tidak punya kebanggaan dan cinta produk dalam negeri apalagi beli. Jadi kami imbau untuk bangga produk Indonesia dan membeli produknya," ujarnya.

Ia mengatakan pernak-pernik memang bukan produk yang dicari setiap hari. Peralasan lainnya pernak-pernik unik tidak ada standar harganya apalagi kalau desainnya begitu bagus. Untuk itu pihaknya melakukan berbagai upaya untuk bisa memasarkan produk pernak-pernik ini hingga ke luar negeri.

"Jika ingin berjualan secara online bisa mengikuti virtual exhibition Kementerian Perdagangan yang sampai saat ini UMKM nya terus bertambah dan juga di link dengan perwakilan di beberapa negara. Kita juga minta teman-teman di luar negeri untuk bantu mempromosikan, karena produk etnik di Indonesia ini juga cukup bagus pasarnya di luar negeri," katanya.

Sedangkan untuk offline, ada program pameran offline untuk membantu memasarkan produknya seperti di pusat-pusat perbelanjaan.

Direktur Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri, Ida Rustini mengatakan untuk memotivasi UMKM khususnya pernak-pernik unik pihaknya membuat lomba video. Tujuannya agar UMKM dapat mempromosikan produknya secara virtual dan dipromosikan melalui market place dan sebagainya.

Pihaknya menyadari dalam masa pandemi ini sebetulnya pernak-pernik bukan produk yang seksi karena kebanyakan yang dicari adalah makanan dan minuman sehat untuk meningkatkan imunitas.

"Tetapi itulah tantangan bagi Kementerian Perdagangan ingin semua produk bisa diminati oleh seluruh masyarakat termasuk pernak-pernik ini," ujar Ida.

"Kita harapkan dengan video yang menarik dapat membantu mendorong teman-teman UMKM meningkatkan pemasarannya dan meyakinkan para konsumennya terkait dengan produk yang

Lomba ini juga dalam rangka ikut mendukung program yang dicanangkan oleh presiden terkait dengan Bangsa-Buatan Indonesia diamanatkan ke Kementerian Perdagangan untuk melakukan upaya dengan segmentasi pernak-pernik unik.

"Bukan hanya lomba pernak-pernik namun di Kementerian Perdagangan juga ada kegiatan lain berupa in-store promotion bagi pelaku UMKM pernak-pernik unik maupun juga virtual exhibition dalam rangka program bangsa-buatan Indonesia," katanya.

Kelebihan Virtual Exhibition ini bisa langsung dilakukan transaksi. Jadi saat membuka website Mendag terkait dengan Bangsa-Buatan Indonesia bisa melihat pameran dan langsung bisa bertransaksi kalau ada produk yang diminati maka akan link langsung ke marketplace.

"Ini memang pameran real yang langsung bermanfaat bagi pelaku UMKM. Selain itu juga ada beberapa aktivitas lain yang kita upayakan untuk mendukung pelaku UMKM khususnya pernak-pernik unik," katanya.

Ia berharap dengan lomba ini bisa mendorong UMKM untuk bisa mempromosikan produk nya secara virtual. Dengan motivasi seperti ini diharapkan bisa membangun UMKM yang go digital dan bertarung di pasar online.

"Karena kondisi saat ini terutama pandemi Covid-19 kita ambil hikmah terbaiknya kita harus benar-benar akrab dengan digital. Kenyataannya 400 persen kenaikan perdagangan melalui online dan bukan berarti offline harus kita tutup. Di pasar tradisional yang menjadi binaan kami, kami juga dorong baik secara online dan offline," pungkasnya. (\*\*\*)

KALYENG - KRIMINAL - PERISTIWA - SEPUTAR BORNEO - PENDIDIKAN - SOSIAL - Hiburan - OLAH